

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengertian Optimalisasi

Dalam beberapa literatur manajemen, tidak dijelaskan secara tegas pengertian optimalisasi, namun dalam Kamus Bahasa Indonesia, W.J.S. Poerdwadarminta dikemukakan bahwa “Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien”.¹

Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki.²

Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam pewujudannya secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal. Dengan kata lain pencapaian tujuan diharapkan mampu berhasil guna dan berdayaguna. Untuk itu dalam pembahasan ini, akan dikemukakan pengertian dan efisiensi terlebih dahulu.

¹Poerdwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1991). h, 753.

²Winardi. *Istilah Ekonomi*. (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1996). h. 363

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Efektifitas

The Liang Gie, memberikan pengertian Efektivitas sebagai berikut : “Efektivitas adalah Perbandingan terbalik antara input dan output, antara keuntungan dan biaya, antara hasil pelaksanaan dengan sumber- sumber yang dipergunakan seperti halnya juga hasil maksimum yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas, dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan dengan apa yang harus diselesaikan”.³

Pada pengertian tersebut, input yang dimaksudkan adalah semua sumber yaitu sarana dan prasarana yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan. Kamus istilah Manajemen, Koemaruddin, dikemukakan bahwa : “Efektivitas adalah Pencapaian sasaran menurut perhitungan terbaik mengenai suasana dagang dan kemungkinan daripada Laba”.⁴

Pengertian efektivitas tersebut nampak lebih luas dan memiliki kriteria yang beragam pula dalam memandang efektivitas, yaitu dapat sudut ekonomi, phsykologis, psikologi dan sosial. Dan secara jelas memberikan suatu standar korelasi yang dapat menentukan hasil akhir dari kegiatan dan efektifitas juga digunakan sebagai standar nilai apabila dilakukan dengan dengan sepenuh kemampuan yang ada sebagai unsur peningkatan yang ada sebagai unsur peningkatan

³The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern*. (Yogyakarta: Liberty, 1991). h. 53

⁴Koemaruddin. *Ensiklopedia Manajemen*. (Jakarta: Bumi Askara, 1991). h. 83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

presatasi kerja dan produktivitas kerja secara maksimal dalam menjangkau aspek yang diinginkan secara kolektif.

b. Efisiensi

Disamping efektivitas, keberhasilan organisasi juga perlu didukung dengan efisiensi. Adapun pengertian Efisiensi menurut Ibnu Syamsi bahwa efisiensi adalah perbandingan antara hasil riil yang dicapai seseorang dengan standar hasil minimumnya. Apabila hasil riil itu diatas standar minimum yang telah ditetapkan, berarti kerjanya efisien. Apabila hasilnya sama dengan standar hasil yang dikatakan berarti kerjanya normal. Tetapi apabila hasilnya riil itu berada dibawah standar minimum, berarti kerjanya tidak efisien.⁵

Sedangkan Fandy Tjiptono mengemukakan pengertian Efisiensi sebagai berikut : “efisiensi merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan jasa, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”.⁶

Hal ini dikemukakan juga oleh Malayu S.P.Hasibuan yang mengatakan bahwa “Efesisen adalah perbandingan antara output dengan input atau perbandingan manfaat dengan biaya”.⁷

Mengacu pada beberapa pengertian diatas maka efisiensi harus dilihat dari keberhasilannya minimal sesuatu tolak ukur yang ada yaitu segi pengorbanan riil yang diberikan dengan standar pengorbanan

⁵Syamsi, Ibnu. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*.(Jakarta: Rineka Cipta, 1994). h.

⁶Fandy Tjiptono.*Manajemen Jasa, Edisi 2*.(Yogyakarta: Andi,1998). h. 4

⁷Malayu S.P.Hasibuan.*Manajemen Sumber Daya Manusia (Dasar dan Kunci Keberhasilan)*. (Jakarta: bumi aksara, 1996). h. 165

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimum. Untuk itu, standar harus ditetapkan dengan cermat, berdasarkan hasil normal dari :

- 1) Pengalaman-pengalaman yang banyak
- 2) Percobaan berkali-kali
- 3) Menggunakan perkiraan untuk hal-hal yang sulit diukur.

Berdasarkan uraian di atas, maka optimalisasi terhadap suatu kegiatan adalah merupakan gambaran dari wujud efisiensi dan efektivitas yang dilaksanakan dan sangat berkaitan erat, karena optimalisasi kegiatan tidak akan terwujud apabila efisiensi dan efektivitas tidak dapat diwujudkan terlebih dahulu.

2. Pengertian Manajemen

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.⁸ Manajemen secara bahasa berarti bagaimana proses mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan dalam sebuah instansi atau organisasi untuk mencapai tujuan. Manajemen adalah suatu proses tahapan kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memadukan penggunaan ilmu dan seni untuk mencapai tujuan organisasi yang dikenal dengan *planning*,

⁸ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), h, 372

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organizing, actuating dan *controlling* (POAC). Beberapa literatur lain menambahkan pentingnya penganggaran dalam suatu manajemen.⁹

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁰

Menurut Henry *management is the coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing, and controlling in order to attain stated objectives.*¹¹ Manajemen diartikan sebagai koordinasi semua sumber tenaga melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pemberian bimbingan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam bukunya Hasibuan, Manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹²

Sondang P. Siagian dalam Mulyono manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan

⁹ Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Edisi kedua, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 4

¹⁰ H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 2

¹¹ Henry L. Sisk, *Principles of Management: a System Approach to the Management Process*, (England: South-Western Publishing Company, 1999), h. 10

¹² Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kegiatan orang lain.¹³ Islam sangat menekankan pentingnya manajemen dan kepemimpinan dalam setiap aktivitas, termasuk di dalamnya aktivitas pendidikan. Suatu aktivitas akan berjalan lancar dan teratur apabila didasarkan pada manajemen yang sehat dan didukung oleh kepentingan yang tepat dan handal.¹⁴

Sedangkan menurut Richard L. Daft manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi. Terdapat dua ide penting dalam definisi di atas: 1) Keempat fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, serta (2) pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.¹⁵

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebagai proses merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengawasi, dan mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan dari definisi manajemen, yaitu proses, pendayagunaan seluruh sumber organisasi dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

¹³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h, 18

¹⁴ Habib Thoah, *PBM DAI di Sekolah (Eksistensi dan PBM PAI)* cet. I Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Bekerjasama (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h, 135

¹⁵ Richard L. Daft, *Management (Manajemen)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 6-7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Proses ialah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu manajemen sebagai suatu proses, karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang khusus, mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan tersebut dapat didayagunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan tersebut meliputi merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, melaksanakan, mengendalikan dan mendayagunakan.
- b. Sumber daya organisasi meliputi dana, perlengkapan, informasi maupun sumber daya manusia yang masing-masing berfungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan.
- c. Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁶ Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tujuan individu ialah untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan berupa materi dan non materi dari hasil kerjanya.

Nanang Fattah dalam Landasan Manajemen Pendidikan menyebutkan bahwa pentingnya prinsip-prinsip dasar dalam praktik manajemen antara lain menentukan metode kerja, pemilihan pekerjaan dan pengembangan keahlian, pemilihan prosedur kerja, menentukan batas-batas tugas, mempersiapkan dan membuat spesifikasi tugas, melakukan pendidikan dan latihan, melakukan sistem dan besarnya imbalan itu dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja.

¹⁶ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 93-95

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan prinsip dasar manajemen, Fayol mengemukakan sejumlah prinsip manajemen, yaitu:

- a. Pembagian kerja, Semakin seseorang menjadi spesialis, maka pekerjaannya juga semakin efisien.
- b. Otoritas, Manajer harus memberi perintah/tugas supaya orang lain dapat bekerja.
- c. Disiplin
Setiap anggota organisasi harus menghormati peraturan-peraturan dalam organisasi.
- d. Kesatuan perintah
Setiap anggota harus menerima perintah dari satu orang saja, agar tidak terjadi konflik perintah dan kekaburan otoritas.
- e. Kesatuan arah
Pengarahan pencapaian organisasi harus diberikan oleh salah satu orang berdasarkan satu rencana.
- f. Mengutamakan kepentingan umum/organisasi daripada kepentingan pribadi.
- g. Pemberian kontra prestasi
- h. Sentralisasi/pemusatan, Manajer adalah penanggung jawab terakhir dari keputusan yang diambil.
- i. Hierarki, Otoritas wewenang dalam organisasi bergerak dari atas ke bawah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Teratur, Material dan manusia harus diletakkan pada waktu dan tempat yang serasi.
- k. Keadilan, Manajer harus adil dan akrab dengan bawahannya.
- l. Kestabilan staf, Perputaran karyawan yang terlalu tinggi menunjukkan tidak efisiennya fungsi organisasi.
- m. Inisiatif, Anggota harus diberi kebebasan untuk membuat dan menjalankan rencana.
- n. Semangat kelompok, Peningkatan semangat kelompok akan menimbulkan rasa kesatuan.¹⁷

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen mencakup: pembagian kerja, disiplin, otoritas, keadilan, teratur, inisiatif, kesatuan perintah, dan semangat kelompok. Semangat kelompok merupakan kekuatan besar bagi suatu instansi atau organisasi, karena apabila semangat kelompok hilang maka organisasi atau instansi tersebut tidak akan berjalan dengan lancar.

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara melakukannya, memahami bagaimana harus melakukannya, dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.¹⁸

¹⁷ Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2000), h, 12

¹⁸ George R. Terry, *Guide to Management*, terj oleh J. Smith, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat James A.F. Stoner dalam RB. Khatib Pahlawan Kayo menjelaskan bahwa; “manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya”.Selanjutnya Buchari Zainun dalam RB.Khatib Pahlawan Kayo menjelaskan bahwa manajemen adalah penggunaan efektif daripada sumber-sumber tenaga manusia serta bahan-bahan material lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan itu.”Ia juga mengutip pendapat Oey Liang Lee bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan mengontrolan dari *human and natural resources*.¹⁹

Manajemen merupakan suatu kegiatan yang seluruhnya bersifat manajerial, pelaksanaannya disebut manajing dan orang yang melakukannya disebut manajer, sedangkan ilmu yang bersangkutan paut dengannya disebut manajemen. Dengan demikian, manajemen merupakan suatu ilmu yang membahas tentang manajerial, manajing, dan manajer.Inti pokok dalam manajemen adalah usaha-usaha secara kooperatif.²⁰

Menurut Griffin, manajemen dapat didefinisikan sebagai proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin

¹⁹RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah professional*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 17

²⁰, *Ibid*, h. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengendalikan sumberdaya manusia, fisik dan informasi guna mencapai sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.²¹

Stoner mengemukakan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²²

Handoko mendefinisikan manajemen sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).²³

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik simpulan bahwa manajemen adalah suatu seni dan ilmu dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen sebagai suatu ilmu dan teknik untuk mengurus atau mengelola, tidak terlepas dari fungsi-fungsi dan kewajiban manusia, baik mengenai hubungan manusia dengan Khaliknya, hubungan manusia dengan sesama manusia, maupun hubungan manusia dengan makhluk lain. Islam meletakkan dasar yang kuat mengenai hubungan-hubungan

²¹Griffin, ditulis dalam Habib Nazir dan Muhammad Nasahuddin, *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, (Bandung: Kafa Publishing, 2008), h. 415

²²Stoner, *Manajemen*, (New York: Prentice/Hall International, Inc. Engle Wood Cliffs, 2002), h.8

²³Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), h.8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dengan ajaran tauhid yang mengatur hubungan antara manusia dengan Khaliknya, ajaran tentang akhlak yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan makhluk lainnya, serta ajaran tentang syariat yang mengatur hubungan muamalah. Manajemen dengan fungsi-fungsi, unsur-unsur, kegiatan-kegiatan, dan prosesnya, menempatkan manusia sebagai postulat dan fokusnya, tidaklah dapat dilepaskan dari ajaran Islam.²⁴

3. Indikator Manajemen Panti Asuhan

Indikator kadang-kadang dipergunakan secara bergantian, indikator dapat digunakan secara kualitatif atas dasar perilaku yang dapat diamati.²⁵ adapun indikator manajemen Panti Asuhan adalah:

- a. Perencanaan (*Planning*),
 1. Pengurus Panti Asuhan Perlu menyusun rencana program kerja.
 2. Pengurus Panti Asuhan menyusun rencana strategis yang jelas dan sistematis.
 3. Pengurus Panti Asuhan perlu menyusun rencana operasional tahunan.
- b. Pengorganisasian (*Organisation*)
 1. Pengurus Panti Asuhan mengadakan kerjasama yang dijalankan berbagai pihak.
 2. Pengurus Panti Asuhan perlu memiliki sistem pengukuran kinerja
- c. Penggerakan (*actuating*)

²⁴ Mochtar Effendy, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara, 1996), h. 31

²⁵ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengurus Panti Asuhan melakukan upaya mempengaruhi kebijakan yaitu membuka komunikasi dan dialog dengan berbagai pihak terutama orang tua anak-anak.
2. Pengurus Panti Asuhan membuat beberapa program yang berhubungan dengan perkembangan anak-anak.

d. Pengawasan (*controlling*)

1. Menyiapkan rencana monitoring dan evaluasi
2. Menyusun kerangka implementasi rencana strategis monitoring dan evaluasi secara sistematis untuk melihat sejauh mana perkembangan anak-anak yang ada di Panti Asuhan
3. Menyusun evaluasi tahunan

Sedangkan Panti Asuhan sebagai tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu.²⁶

Al-Qur'an mewasiatkan tentang pemeliharaan anak yatim yang telah kehilangan orang tuanya, hilang tempat bergantung, tumpuan harapan dan sumber kasih sayang. Karena itu hendaknya masyarakat menaruh perhatian terhadap mereka agar mereka menjadi masyarakat yang berguna.

Demikian juga wali hendaklah takut dan bertaqwa kepada Allah SWT terhadap orang-orang yang berada dibawah tanggung jawab mereka, mereka harus ingat masa akan silih berganti, oleh karena itu jangan sampai mereka menyia-nyiakkan dan mengabaikannya, demikian juga terhadap

²⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bhs Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2000), h. 727

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak yatim hendaklah mereka pelihara dan perlakukan sebaik-baiknya.²⁷

5. Panti Asuhan

Panti adalah rumah, tempat (kediaman), sedangkan asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim/yatim piatu dan sebagainya.²⁸

Panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dengan memberikan pelayanan pengganti pemenuhan fisik, mental, sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai ajaran islam. Panti asuhan berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan akses pendidikan kepada anak sebagai lembaga alternatif pengasuhan anak yang tidak dapat diasuh orang tua atau keluarganya.²⁹

Menurut Poerwodarminto, panti asuhan merupakan salah satu tempat untuk membina dan merehabilitasi kembali kondisi anak yatim, baik fisik mental maupun kehidupan sosialnya.³⁰ Sedangkan menurut Direktorat Bina Pelayanan Sosial Anak, panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan profesional yang bertanggung jawab memberikan pengasuhan dan pelayanan pengganti fungsi orang tua kepada anak.

²⁷ Abdullah Syihata, *Dakwah Islamiyah*, (Jakarta: Departemen Agama, 1986), h.179-180

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kedua (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 134.

²⁹ *Ibid*, h.4

³⁰ Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1982), h. 710.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak. Perlindungan terhadap hak anak termasuk didalamnya adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan hak anak sehingga terjamin kelangsungan hidup dan tumbuh kembangnya secara optimal baik jasmaniah, rohaniah maupun sosial terutama melindungi anak dari pengaruh yang tidak kondusif terhadap kelangsungan hidup dan tumbuh kembangnya.³¹

Dalam hal ini panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang digunakan untuk memelihara, merawat, mendidik, anak yatim, piatu, yatim piatu, dan dhuafa dalam upaya memperoleh kesempatan fisik, mental dan sosial sehingga dalam perkembangannya mampu menjadi anak-anak yang berpendidikan, berakhlak baik dan berkualitas, minimal dalam perkembangan kepribadiannya.

Dasar didirikan panti asuhan dan mengapa umat Islam harus memperhatikan nasib anak-anak yatim piatu dan orang-orang miskin adalah bersumber dari firman Allah Q.S. Al-Ma'un ayat 1-3, yang artinya :

*(1). Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? (2) itulah orang yang menghardik anak yatim. (3) dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.*³²

³¹ Pedoman perlindungan anak, Jakarta : Direktorat Jendral Bina Kesejahteraan Sosial, Direktorat Bina Kesejahteraan Anak Keluarga dan Lanjut Usia, Departemen Sosial RI, 1999

³²Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, 1993, h.1108.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian diatas, dapat diketahui bahwa memperhatikan anak-anak yatim piatu dan miskin menjadi tanggung jawab yang harus dipikul oleh tiap-tiap muslim. Dalam hal ini salah satu solusinya adalah adanya lembaga Panti Asuhan. Panti asuhan merupakan sebuah lembaga yang menampung anak-anak yatim, piatu, ytim piatu dan anak-anak terlantar baik itu dikelola secara mandiri (swasta) maupun pemerinta, dimana anak-anak tersebut dididik dan dikembangkan potensi yang mereka miliki untuk bekal mereka mengarungi hidup.

Pembinaan anak yatim piatu maupun anak terlantar merupakan pogram yang berada dalam jalur pendidikan luar sekolah yang mengandung prinsip belajar sepanjang hayat dengan tujuan pembentukan karakter dan jati diri sehingga mereka dapat hidup secara mandiri dengan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk berani menghadapi realitas.

B. Kajian Terdahulu

Sebagai usaha untuk menghindari asumsi plagiat dan sekaligus sebagai penegas bahwa belum ada penelitian yang membahas mengenai penerapan manajemen dakwah Panti asuhan Muhammadiyah Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, maka berikut ini akan disajikan beberapa pustaka sebagai bahan rujukan.

1. Eka Sari Rahayu, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang (2006), Manajemen Dakwah untuk Pemberdayaan Anak Jalanan (Studi Analisis di Rumah Perlindungan Sosial Anak Gratama Yayasan Gradhika Kota Semarang). Penelitian ini menjelaskan tentang hadirnya rumah sosial

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

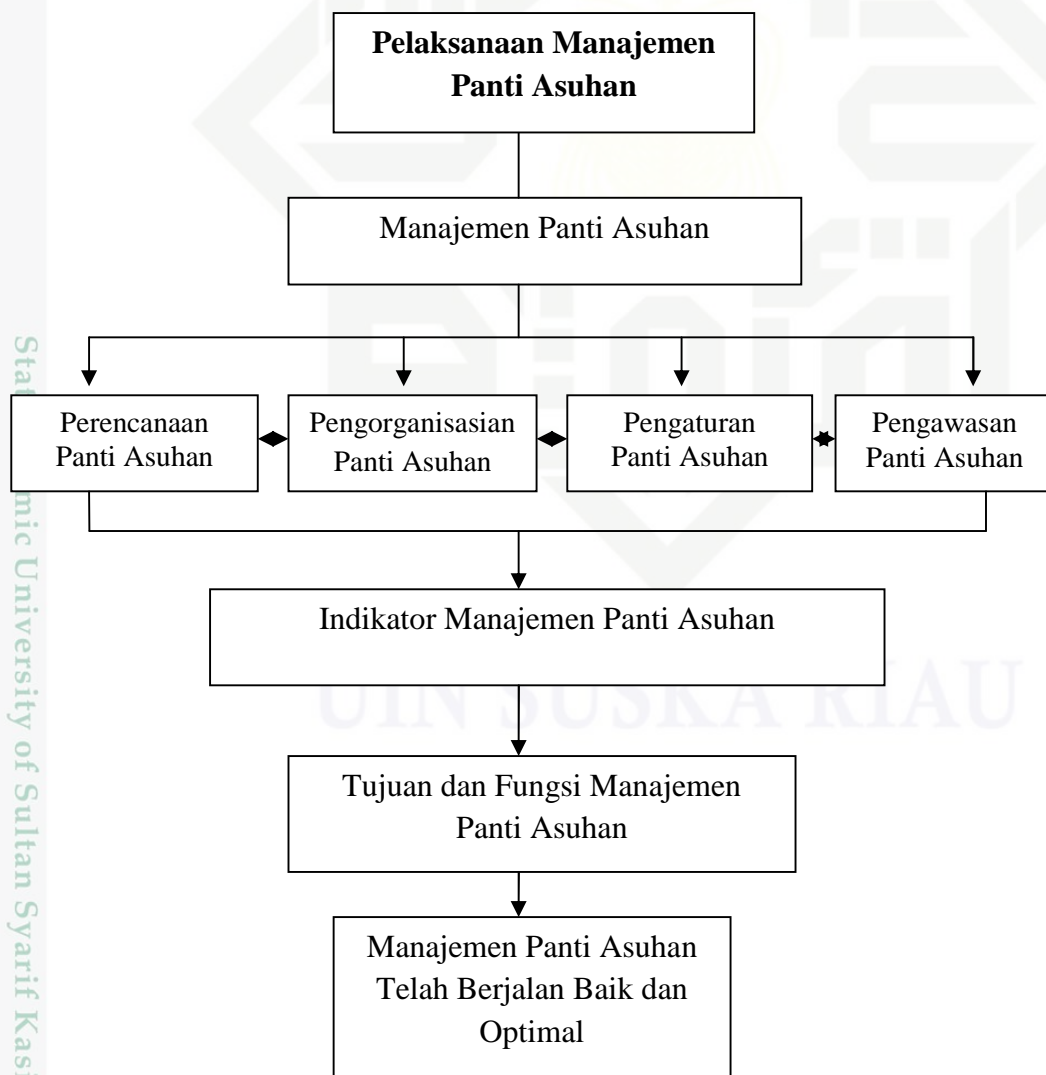
perlindungan anak (RPSA) Gratama di Kota Semarang sangat membantu kerja pemerintah daerah dalam mencanangkan perlindungan anak. Sekaligus sebagai organisasi sosial yang terjununtuk menjembatani kepentingan dan permasalahan sosial khususnya peranannya dalam memberdayakan anak jalanan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat yang kompleks.

2. Siti Marhamah, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang (1996), Aplikasi Manajemen Dalam Pelaksanaan Dakwah Oleh Fatayat NU Di Kabupaten Pati. Dalam skripsinya disimpulkan bahwa dari sudut perencanaan dakwah, yang ditempuh Fatayat adalah menentukan sasaran dakwah, merumuskan program, menentukan bentuk dakwah serta menentukan sumber dana. Sedangkan pengorganisasian dakwahnya adalah membentuk struktur organisasi, menyusun job description, membagi tugas dalam bidang-bidang kerja, membentuk kepanitiaan dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.
3. Ali Mahdi, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang (2010), Aplikasi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Dakwah di Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang tahun 2004/2005. Dalam skripsi ini, peneliti lebih memfokuskan pada pendekatan sistem Islami. Keberadaan pengelolaan yatim piatu dipandang sebagai suatu sarana untuk memudahkan implementasi nilai-nilai Islam, baik sebagai kaidah berfikir maupun kaidah amal dalam seluruh kegiatan pengelolaan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap skripsi-skripsi sebelumnya, tampak bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan juga atas pertimbangan bahwa di PantiAsuhan Muhammadiyah Bangkinang ini belum ada penelitian tentang Optimalisasi pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dakwah.

C. Kerangka Pikir/Struktur Cara Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kerangka pemikiran di atas, diketahui bahwa optimalisasi pelaksanaan manajemen panti asuhan Muhammadiyah Bangkinang Kota Kabupaten Kampar yaitu: *pertama*, adanya pelaksanaan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengaturan dan pengawasan, *kedua*, adanya manajemen panti asuhan, *ketiga*, indikator manajemen panti asuhan yang meliputi wawancara dengan informan penelitian, *keempat*, tujuan dan fungsi manajemen panti asuhan, dan *kelima* panti asuhan telah optimal melaksanakan manajemen panti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.